

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Asuhan kebidanan pada Ny D sejak kehamilan umur 35 minggu dilakukan berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Dalam asuhan ini Ny.D mengalami anemia ringan dalam kehamilannya. Upaya yang dilakukan untuk menangani hal tersebut berupa pemberian tablet Fe dan pemantauan cara mengonsumsinya serta dengan adanya pendampingan keluarga menyangkut konsumsi makanan dengan bernutrisi tinggi zat besi. Dengan upaya tersebut terbukti adanya kenaikan Hb ibu, walaupun ibu masih dalam kategori anemia ringan.
2. Asuhan kebidanan pada Ny D saat bersalin berlangsung secara spontan dan fisiologis. Tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan komplikasi dalam persalinan yang diakibatkan oleh anemia maupun faktor lain.
3. Asuhan kebidanan pada Ny D saat nifas meliputi perawatan dan konseling nifas. Anemia pada saat hamil mempengaruhi terjadinya anemia pada masa nifas Ny D. Dengan adanya asuhan nifas anemia pada Ny D maka keadaan anemia dapat teratasi pada akhir masa nifas. Belum keluarnya ASI pada hari pertama setelah melahirkan merupakan hal yang fisiologis dan bayi masih

dapat bertahan tidak menyusui dan tidak diberikan makanan atau minuman lain.

Hal inilah yang membuat pemberian ASI bisa secara eksklusif karena bayi belum mengonsumsi zat lain selain ASI.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ny D diberikan sesuai kebutuhan seperti pemberian suntikan vitamin K, pemberian salep mata, imunisasi HB 0 dan imunisasi BCG. Komplikasi anemia pada bayi baru lahir dan neonatus tidak terjadi sehingga bayi mendapatkan perawatan bayi sehat.
5. Asuhan kebidanan pada Ny D saat pemilihan metode kontrasepsi yaitu ibu memutuskan untuk menggunakan metode amenorea laktasi karena ibu menyusui anaknya secara eksklusif dan belum mendapatkan menstruasi.

B. SARAN

1. Bagi bidan Puskesmas Gondokusuman II agar dapat memantau penggunaan KB MAL bagi ibu *postpartum* dan dapat memotivasi mereka agar dapat menggunakan alat kontrasepsi lain jika terjadi menstruasi sebelum 6 bulan. Serta menjadikan tugas akhir ini sebagai gambaran mengenai asuhan berkesinambungan pada ibu dengan anemia ringan.
2. Bagi mahasiswa agar lebih mampu memberikan asuhan berkesinambungan yang sesuai dengan kasus yang ditemui.
3. Bagi pasien diharapkan setelah mendapatkan asuhan menjadi lebih tahu mengenai kondisinya dan menerapkan asuhan yang telah diberikan sehingga anemia yang dialami dapat diatasi secara dini.